

BAB III

Metode Penelitian

A. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2020:26) subjek penelitian yaitu, memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mampu memberikan pemahaman mendalam untuk meneliti suatu realita. Dengan keberagaman latar belakang subjek penelitian, pengalaman, dan sudut pandang, peneliti dapat lebih luas menarik garis hasil penelitian, dan dapat menghindari generalisasi berlebihan.

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja perempuan. Tentunya yang akan menjadi subjek penelitian juga diharuskan memiliki beberapa kriteria, yaitu berjenis kelamin perempuan, warga negara Indonesia (WNI), berusia 18 - 24 tahun, dan telah menonton film *Dear David*. Penentuan kriteria ini didasarkan karena calon informan yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti telah mempunyai pandangan yang lebih mendalam terkait dengan Film *Dear David*, terkhususnya para perempuan remaja yang telah mempunyai pengetahuan dan perspektif tentang feminisme yang memang menjadi isu dari penayangan film ini. Berkaitan dengan hal tersebut, penentuan dari kriteria ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan informasi yang lebih mendalam kepada peneliti tentang pandangan dan pendapatnya terkait film *Dear David*.





Setelah diketahui subjek penelitian memenuhi kriteria seperti di atas, peneliti juga akan memilih berdasarkan latar belakang personal seperti keyakinan agama, orientasi seksual, pendidikan, dan pergaulan. Kemudian peneliti juga akan memerhatikan alasan subjek penelitian memilih film *Dear David* untuk ditonton.

Setelah kriteria dan aspek telah memenuhi, maka peneliti akan memilihnya untuk menjadi informan di dalam penelitian kualitatif ini. Berikut merupakan responden yang terpilih menjadi informan di dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Biodata Narasumber

No.	Nama	Usia	Domisili	Agama	Profesi
1.	Shena Lestari Oktaviany	22 Tahun	Bandung	Islam	Mahasiswi Jurusan Jurnalistik
2.	Gabriella Yonathan	21 Tahun	Jakarta	Kristen	Mahasiswi Jurusan Pemasaran Komunikasi
3.	Abigail Victoria	20 Tahun	Balikpapan	Kristen	Mahasiswi Jurusan Psikologi
4.	Mutiara Jihad	23 Tahun	Karawang Barat	Islam	Koreografer/ Pelatih Tari
5.	Rena Dwi Rengganish	24 Tahun	Sumedang	Islam	<i>Wiraswasta</i>
6.	Jingga Kamila	24 Tahun	Surakarta	Islam	Dokter Hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7.	Grace Kumala Dewi	21 Tahun	Ambon	Katolik	<i>Sales Promotion Girl</i>
8.	Claudy Teressa	19 Tahun	Depok	Katolik	Mahasiswi Jurusan Desain Mode
9.	Keukeu Kania Sari	22 Tahun	Garut	Islam	Mahasiswi Jurusan <i>Public Speaking</i>
10.	Desi Rindiyanti	22 Tahun	Bekasi	Islam	Mahasiswi Ilmu Komunikasi <i>Broadcasting</i>
11.	Mareta Kristiani Teuf	24 Tahun	Bali	Hindu	<i>English Tutor</i>
12.	Ifany	24 Tahun	Tangerang	Islam	<i>Social Media Officer</i>
13.	Cut Dara Anzira	23 Tahun	Banda Aceh	Islam	Mahasiswi Jurusan Administrasi Publik

Sumber oleh peneliti

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian (Moh Pabundu Tika 2015: 12).

Desain penelitian ini menggunakan paradigma untuk membantu memastikan konsistensi, validitas, dan relevansi sebuah penelitian. Menurut pandangan konstruktivis, setiap individu memiliki pemahaman dan interpretasi unik terhadap dunia berdasarkan pengalaman dan konteks pribadi mereka. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif menginterpretasikan dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Paradigma konstruktivisme pertama kali diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Bagi Berger dan Luckmann, paradigma ini penting karena menjadi salah satu perspektif atau sudut pandang dalam melihat gejala sosial atau realitas sosial. Selain itu paradigma *konstruktivisme* adalah paradigma pengetahuan yang berpegang pada pandangan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kebenaran objektif merupakan hasil dari perspektif, dimana pengetahuan dan kebenaran tidak ditemukan oleh pikiran melainkan diciptakan (Ronda 2018:13-14).

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerimaan remaja perempuan di Pulau Jawa terhadap isu yang diangkat di dalam film *Dear David*.

Pendekatan penelitian adalah strategi yang digunakan dalam suatu penelitian.

Secara umum pendekatan penelitian meliputi tiga, yaitu pendekatan kualitatif,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuantitatif dan campuran yaitu gabungan dari kualitatif dan kuantitatif (Creswell 2010:4). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian tergantung pada cara pandang atau paradigma yang digunakan oleh peneliti terhadap realitas sosial. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Secara garis besar pendekatan penelitian merujuk pada cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap topik yang akan diteliti. Pendekatan penelitian juga mencakup kerangka teoritis dan metodologi yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan pendekatan ini dirasa cocok digunakan sebagai fokus penelitian penulis yang berjudul, "Resepsi Film *Dear David* di Kalangan Remaja Perempuan".

Oleh sebab itu penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2019: 137). Pada penelitian ini, pelaku pengumpul data adalah peneliti. Sementara sumber data berasal dari subjek penelitian atau yang disebut informan. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara. Sehingga sumber data akan diperoleh dengan interaksi langsung antara peneliti dan informan. Peneliti akan mengemas hasil wawancara dari beberapa narasumber yang telah melewati proses seleksi sesuai dengan kriteria yang tercatat di subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder yang akan digunakan adalah jurnal dan buku-buku yang membahas fenomena stigma perempuan dan pelanggaran privasi. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2019: 138).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan narasumber atau responden bertindak sebagai yang diwawancarai (*interviewee*).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam juga membagi wawancara, yaitu :

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semistruktur

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara semi-struktur sebagai teknik analisis data. Peneliti memilih jenis wawancara ini juga karena peneliti merasa dalam penggalan informasinya lebih bersifat bebas dan terbuka sehingga pada pelaksanaannya peneliti bisa mendapatkan jawaban sesuai dengan resepsi para subjek itu sendiri. Wawancara semi terstruktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mampu memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memastikan adanya fokus pada topik yang telah ditentukan, sambil memberikan ruang untuk penambahan pertanyaan yang relevan kepada informan.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono 2017:64). Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih. Sehingga benda-benda kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi sangat jelas.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan (Zaldafrial 2012:39).

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan (Zaldafrial, 2012:39). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk dianalisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data menurut adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2020:221).

Sedangkan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Terdapat tiga komponen dalam teknik analisis data ini, yakni:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.